

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, menyebabkan perusahaan-perusahaan yang ada sulit untuk bersaing jika terus mempertahankan operasional perusahaan yang bersifat manual. Dalam prakteknya, pemanfaatan teknologi terutama teknologi informasi digunakan oleh perusahaan-perusahaan saat ini untuk meningkatkan kinerja maupun operasional perusahaannya.

Teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini tentunya sangat membantu kita dalam mendapatkan dan mengolah sebuah informasi, terlebih lagi dalam dunia pekerjaan. Penggunaan sistem berbasis komputer dalam bidang keuangan mungkin tidak asing lagi dalam sebuah perusahaan atau badan usaha, karena keuangan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya sebuah perusahaan.

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat.

Dengan mengubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi maka kehilangan data akan dapat diminimalisasi pada setiap perusahaan, selain itu waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang diperlukan akan jauh lebih cepat dan

akurat. Proses pencatatan transaksi bisnis secara otomatis bertujuan untuk mempermudah pengguna yang tidak mahir dalam bidang akuntansi. Selain itu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu siklus akuntansi akan jauh lebih singkat.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2006: 3). Sedangkan istilah sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna (Bodnar dan Hopwood : 2006 : 6)

Dari uraian tersebut, maka sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Penelitian yang dilakukan Masyitah (2005) pada perusahaan dagang, menyatakan pendapatan terbesar obyek yang diteliti adalah dari penjualan barang dagang dan pengeluaran terbesar adalah berasal dari pembelian barang dagangan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk merancang atau mendesain sistem informasi yang baik untuk diterapkan pada perusahaan, baik itu siklus pendapatan dan siklus pengeluaran padakas.

Obyek dalam penelitian ini adalah PT. Werbel Indonesia Services (WIS), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa tenaga kerja yang mana hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi PT WIS untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen dan karyawannya. Kegiatan operasional siklus pendapatan yang ada pada PT WIS meliputi permintaan jasa dari pelanggan, pemenuhan permintaan jasa, penagihan atas permintaan jasa dan penerimaan pembayaran tagihan.

Semakin berkembangnya jaman sekarang ini para usahawan luar negeri maupun dalam negeri belakangan ini merubah pola lama dengan pola yang baru dalam bidang usahanya dengan mengedapankan efektifitas dan efisien kerja untuk memenuhi persaingan yang semakin ketat dalam berbagai bidang usaha, istilah *outsourcing* dalam berjalanya usaha tidak bisa dipisahkan di manajemen dikarenakan *outsourcing* telah menjadi alat strategis manajemen perusahaan untuk persaingan didalam usaha yang semakin ketat pada masa kini, *outsourcing* menjadi bagian manajemen dalam berjalanya usaha karena merupakan alat untuk mencapai tujuan usaha.

Para pakar bisnis dewasa ini menekankan semakin beratnya persaingan didalam dunia usaha setelah perdagangan bebas yang ditekan dunia luar telah masuk ke Negara kita, kita tidak bisa mengelak akan keberadaanya, siapa yang bermodal banyak dialah yang akan memenangkan persaingan tersebut tapi perlu dinggat kita jangan meninggalkan betapa pentingnya tenaga kerja untuk mencapai tujuan usaha tersebut pada umumnya yang diutamakan adalah modal tapi tenaga kerja merupakan alat strategis manajemen yang dipandang tidak terlalu penting.

PT. Werbel Indonesia Services memberikan pelayanan *manpower service* atau *outsourcing* tenaga kerja yang dulunya masih *single service* dan sekarang menuju ke *Facility service*. bertumpu pada kegiatan fungsi-fungsi operasional dan administratif

menejemen sumber daya manusia secara professional dalam suatu kemitraan jangka panjang. Sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan masih menggunakan sistem secara manual dan sederhana dalam pendistribusian kebagian lain.

Dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan sering kali diabaikan karena tidak ada proses pemeriksaan dokumen sehingga menyebabkan dokumen yang diisi tidak sesuai, double, hilang atau bahkan tidak diisi oleh setiap bagian yang bertugas mengisi dokumen, sehingga permintaan jasa dari klien perusahaan kurang terorganisir dengan baik.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatanyang ada diperusahaan kemudian menganalisis kendala dan menyarankan perbaikan dengan merancang sistem yang baru yang bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengontrol dan mendukung aktifitas siklus pendapatan untuk mengendalikan perusahaan dengan cepat, tepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdeasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang sudah berjalan dan kendala pada Perusahaan jasa tenaga kerja pada PT. Werbel Indonesia Services?
2. Bagaimana desain pengembangan sistem padaperusahaan jasa tenaga kerja PT. Werbel Indonesia services?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi yang sudah berjalanan kendala Perusahaan jasa tenaga kerja pada PT. Werbel Indonesia Services.
2. Untuk mendesain pengembangan sistem pada perusahaan jasa tenaga kerja PT. Werbel Indonesia Services.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi dalam rangka mengkaji dan mngembangkannya. Terutama yang berhubungan dengan analisis Sistem informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan SIA. Selain itu, manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teori informasi akuntansi. Bagi peneliti dan orang- orang yang berminat mengkaji SIA, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

- a. Bagi Akademisi

Dapat menambah literatur mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada perusahaan jasa. Sebagai bahan masukan pada penelitian di masa mendatang untuk menjelaskan analisis sistem informasi akuntansi.

- b. Bagi Perusahaan

Memberikan kontribusi bagi perusahaan yang berkaitan dengan analisis dan sistem informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian juga diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau pembandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis.